

KAJIAN TEORITIS ZIARAH MAKAM

1. Arti Ziarah Makam

زيور - زياره yang artinya : menziarahi, mengunjungi. 1

مقبرا artinya : menanam orang yang telah mati.² Dalam

Oleh karena itu istilah qubur pada dasarnya sama dengan

kuburan, menziarahi orang yang telah mati. Secara termi-

yang didatangi, untuk memohon dan memintakan ampun dari

Tuhan.⁴

2. Tujuan dan Maksud Ziarah Makam

Dalam hadits Tirmidzi, yang merupakan hadits hasan shaheh, dikatakan bahwa menurut para ulama menziarahi ku-

¹Prof. H. Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, Hikmah Karya Agung, Jakarta, 1990, Hal. 159

²W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia*. PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1993, Hal. 662

³Prof. H. Mahmud Yunus, *Op. Cit.*, Hal. 328

⁴Syaikh Ja'far Subhani, *Kritik Atas Faham Wahabi*.
Terj. Zahir, Pustaka Hidayah, Jakarta, 1989, Hal. 60

bur itu tidak membahayakan.⁵

Hal itu dimungkinkan karena dapat menimbulkan manfaat yang besar, yaitu untuk mengingat adanya kematian.

Menurut pendapat Imam Malik, yang dikutip oleh Ibnu Taimiyah : bahwa dalam berziarah, hanya diperkenankan memberikan salam dan berdo'a. Dan dalam berdo'a atau memohon harus tertuju hanya kepada Allah, tetapi bila dalam berdo'a itu dikhususkan untuk pemenuhan hajat atau minta syafa'at di dekat pekuburan, maka hal itu tidak diperkenankan karena tidak pernah dilakukan oleh orang-orang salaf.⁶

Menurut pendapat Imam Syafi'i, yang dikutip oleh Ibnu Taimiyah : menziarahi makam orang-orang saleh dengan maksud untuk berdoa kepada Allah melalui mereka (bertawasul), maka hal ini diperbolehkan. Adapun tawasul yang diperbolehkan menurut syara' adalah tawasul dengan do'a dan syafa'atnya, bukan memohon dengan dzat (pribadi)nya.⁷

Menurut pendapat Imam Abu Hanifah, yang dikutip oleh Ibnu Taimiyah : berziarah dengan tujuan untuk memohon kepada Allah dengan (atas nama) makhluk, baik itu atas nama hak para Nabi atau pun yang lainnya, maka hal

⁵Abu 'Isa Muhammad Ibnu 'Isa Ibn Surah At-Turmudzi, *Sunan At-Turmudzi*, Jld. III, Daar Al-Fikr, tt., Hal. 370

⁶Ibnu Taimiyah, *Tawasul dan Wasilah*, Terj. Suadi Sa'ad, Pustaka Panjimas, Jakarta, 1987, Hal. 107

⁷ *Ibid.*, Hal. 99

(Diriwayatkan oleh Muslim, Abu Dawud, Tirmidzi, Ibnu Hibban dan Hakim dari Buraidah).

Oleh karena itu tujuan utama menziarahi kubur itu, adalah mengingat orang akan kehidupan akhirat. Hal yang seperti ini diperkenankan dalam syari'at, dan selama itu yang menjadi tujuan utamanya, maka tidak ada larangan untuk menziarahi kubur orang kafir.¹¹

Adapun maksud dari ziarah kubur, menurut Ibnu Taimiyah, tradisi ziarah kubur yang dilakukan oleh kaum muslimin, pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua macam :

- a. Ziarah Syari'ah, ialah mendatangi kuburan dengan tujuan untuk mendo'akan si mayat, agar terhindar dari siksaan Allah. Hal ini sama maksudnya dengan shalat jenazah, ialah mendo'akannya.¹²
- b. Ziarah bid'ah, ialah berziarah ke kubur dengan tujuan untuk meminta syafa'at kepada si mayat, atau berdo'a yang ditujukan kepada mayat di samping kuburannya dengan harapan bahwa segala apa yang diinginkan akan terkabul.¹³

Dengan demikian tujuan ziarah kubur adalah untuk mengingat adanya kematian, sedangkan maksudnya ialah untuk memberi salam dan mendo'akannya, dan inilah yang dia-

¹¹Nadjih Ahjad, *Kitab Janazah*, Bulan Bintang, Jakarta, 1991, Hal. 168

¹²Ibnu Taimiyah, *Kemurnian Akidah*, Terj. Halimuddin, Bumi Aksara, Jakarta, 1990, Hal. 31

¹³*Ibid.*, Hal. 33

jarkan oleh agama Islam. Dalam ziarah makam syariat, ada kebiasaan membaca Al-Qur'an, seperti surat Yasin, Al-Kahfi, dll dengan tujuan bahwa yang masih hidup dapat mengirim pahala dengan bacaan tersebut, di kalangan ulama terdapat 2 pendapat. Pertama, pendapat yang membolehkan membaca Al-Qur'an dan pahalanya dapat diterima oleh si mayat. Dan pendapat kedua yakni menolak, dengan alasan bahwa seseorang tidak dapat memikul beban dosa orang lain sehingga segala perbuatan yang pernah dilakukannya, maka hal itu telah menjadi tanggungjawabnya sendiri. Dan alasan ini diperkuat dengan adanya firman Allah dalam surat An-Najm, ayat 39 :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya : "Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh (pahala ataupun siksa) selain apa yang diusahakannya".¹⁴

Sedangkan ziarah bid'ah ini muncul, karena masih ada orang yang menghormati dan mencintai orang yang mereka anggap saleh itu meninggal, maka sebagai buktinya dari rasa kecintaan dan kesetiaannya, diwujudkan dengan berziarah ke makamnya. Bahkan mereka menganggap dapat bertemu dengan roh orang saleh tersebut. Dan dengan berziarah ke pekuburannya maka roh si mayat itu dapat memberi pad roh orang yang berziarah ke pekuburan itu,

¹⁴Drs. KH. Badruddin Subky, *Bid'ah-Bid'ah di Indonesia*, PT. Gema Insani Press, Jakarta, 1994, Hal. 154

...tubuh dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk, seperti halnya perbuatan orang Ajaran dengan adanya tuhan-tuhan yang dibuat-buat. Bila mereka mau meneliti keyakinan mereka, niscaya mereka akan sadar bahwa aqidah mereka ini merupakan syirik khafi (samar).²³

...t Al-Jubba'i, yang merupakan salah satu tokoh dari Mu'tazilah, mengatakan bahwa : "Maksiat yang maksiyat yang bisa saja Allah memaafkannya, maka perbuatan maksiyat yang Allah memaafkannya, maka perbuatan itu bukanlah dosa".

t Al-Jubba'ī, yang merupakan
dari Mu'tazilah, mengatakan bahwa
n yang maksiyat yang bisa saja Al
a, maka perbuatan maksiyat yang A
embolehkannya, maka perbuatan itu

•

17

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 491 492 493 494 495 496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 533 534 535 536 537 538 539 540 541 542 543 544 545 546 547 548 549 550 551 552 553 554 555 556 557 558 559 560 561 562 563 564 565 566 567 568 569 570 571 572 573 574 575 576 577 578 579 580 581 582 583 584 585 586 587 588 589 590 591 592 593 594 595 596 597 598 599 600 601 602 603 604 605 606 607 608 609 610 611 612 613 614 615 616 617 618 619 620 621 622 623 624 625 626 627 628 629 630 631 632 633 634 635 636 637 638 639 640 641 642 643 644 645 646 647 648 649 650 651 652 653 654 655 656 657 658 659 660 661 662 663 664 665 666 667 668 669 670 671 672 673 674 675 676 677 678 679 680 681 682 683 684 685 686 687 688 689 690 691 692 693 694 695 696 697 698 699 700 701 702 703 704 705 706 707 708 709 710 711 712 713 714 715 716 717 718 719 720 721 722 723 724 725 726 727 728 729 730 731 732 733 734 735 736 737 738 739 740 741 742 743 744 745 746 747 748 749 750 751 752 753 754 755 756 757 758 759 760 761 762 763 764 765 766 767 768 769 770 771 772 773 774 775 776 777 778 779 780 781 782 783 784 785 786 787 788 789 790 791 792 793 794 795 796 797 798 799 800 801 802 803 804 805 806 807 808 809 810 811 812 813 814 815 816 817 818 819 820 821 822 823 824 825 826 827 828 829 830 831 832 833 834 835 836 837 838 839 840 841 842 843 844 845 846 847 848 849 850 851 852 853 854 855 856 857 858 859 860 861 862 863 864 865 866 867 868 869 870 871 872 873 874 875 876 877 878 879 880 881 882 883 884 885 886 887 888 889 890 891 892 893 894 895 896 897 898 899 900 901 902 903 904 905 906 907 908 909 910 911 912 913 914 915 916 917 918 919 920 921 922 923 924 925 926 927 928 929 930 931 932 933 934 935 936 937 938 939 940 941 942 943 944 945 946 947 948 949 950 951 952 953 954 955 956 957 958 959 960 961 962 963 964 965 966 967 968 969 970 971 972 973 974 975 976 977 978 979 980 981 982 983 984 985 986 987 988 989 990 991 992 993 994 995 996 997 998 999 1000 1001 1002 1003 1004 1005 1006 1007 1008 1009 1010 1011 1012 1013 1014 1015 1016 1017 1018 1019 1020 1021 1022 1023 1024 1025 1026 1027 1028 1029 1030 1031 1032 1033 1034 1035 1036 1037 1038 1039

²³Syaikh Ja'far Subhani, *Kritik Atas Faham Wahabi*,

²⁴Prof. Dr. Imam Muhammad Abu Zahrah, *Aliran Politik dalam Islam*, Terj. Ahmad Qarib, Logos, Jakarta, 1988, hal. 155.

tetapi Dia telah disekutukan oleh yang lainnya. Sedangkan Asy'ariah, cenderung pasif, dalam artian bahwa manusia membutuhkan orang lain, tidak terkecuali dengan khaliqnya. Dengan adanya kebenaran yang datang dari Ilahi maka manusia dapat mengetahui tentang segala sesuatu termasuk kenapa ia diciptakan oleh Tuhan, yang tidak lain hanyalah untuk beribadah. Adapun beribadah itu merupakan sesuatu perbuatan yang mempunyai manfaat bagi manusia. Begitum juga dengan berziarah ke makam orang-orang saleh, maka hal itu dapat bermanfaat baginya, apabila ia mempunyai keinginan untuk mendo'akan dan bersedekah untuknya.